

IHSG	6,914
Change (%)	1.07%
Net Foreign Buy (YTD)	63.01 T
Support	6860
Resistance	6950
Net F *Sell*	-57.4M
F Buy	4620.M
D Buy	11839M
F Sell	4677.M
D Sell	11782M

Sectoral	Last	Change %
IDXBASIC	1,356.09	↑ 1.87%
IDXCYCLIC	918.12	↑ 0.22%
IDXENERGY	1,683.50	↑ 2.23%
IDXFINANCE	1,482.66	↑ 0.21%
IDXHEALTH	1,528.03	↑ 0.13%
IDXINDUST	1,259.67	↑ 1.35%
IDXINFRA	918.19	↑ 0.44%
IDXNONCYC	688.02	↓ -0.03%
IDXPROPERT	705.41	↑ 0.07%
IDXTECHNO	7,641.25	↓ -1.15%
IDXTRANS	2,127.32	↑ 6.42%

Commodities	Last	Change %
Palm Oil	RM 6,456.00	↓ -0.40%
Crude Oil	\$ 110.54	↑ 0.70%
Nickel	\$ 26,250.00	↓ -0.96%
Gold	\$ 1,865.25	↓ -0.01%
Coal	\$ 412.10	↑ 0.02%

Indeks	Close	Change %
Dow Jones Industrial	31,929	↑ 0.15%
S&P 500	3,941	↓ -0.81%
Nasdaq Composite	11,264	↓ -2.35%
FTSE 100 London	7,484	↓ -0.39%
DAX Xetra Frankfurt	13,920	↓ -1.80%
Shanghai Composite	3,071	↓ -2.41%
Hangseng Index	20,112	↓ -1.73%
Nikkei 225 Osaka	26,748	↓ -0.95%

Indikator	Tingkat
Pertumbuhan Ekonomi (2021 YoY)	3.69%
Inflasi (Maret 2022, YoY)	2.64%
BI 7 Day Reverse Repo Rate (Maret 2022)	3,5%
Surplus/Defisit Anggaran (APBN 2022)	(4,85% PDB)
Surplus/Defisit Transaksi Berjalan (Q III-2021)	0.28 % PDB
Surplus/Defisit Neraca Pembayaran Indonesia (Q III-2021)	US\$ 13.46 miliar
Cadangan Devisa (Maret 2022)	US\$ 139.13 Miliar



MARKET REVIEW & IHSG OUTLOOK

Indeks pada perdagangan kemarin ditutup menguat berada pada level 6914 bergerak sideways 3 hari terakhir ditransaksikan dengan volume transaksi yang relatif ramai. Indikator stochastic berpotensi terjadi golden cross, di areal pertengahan. Sementara itu, MA 5 Berpotensi memotong MA20 indikasi adanya potensi penguatan terbatas. Indeks ditopang oleh sektor Transportation & Logistic (6.423%), Energy (2.23%), Basic Materials (1.869%), Industrials (1.35%), Infrastructures (0.443%), Consumer Cyclical (0.219%), Financials (0.211%), Healthcare (0.126%), Properties & Real Estate (0.074%), kendati sedikit dibebani oleh sektor Consumer Non-Cyclical (-0.032%), Technology (-1.147%) yang mengalami pelemahan yang kurang signifikan. Indeks pada hari ini diperkirakan akan bergerak konsolidasi dengan kecenderungan menguat pada range level support 6860 dan level resistance 6950.

Pada perdagangan hari ini sentimen pasar utama masih didominasi oleh reaksi investor akan keputusan Bank Indonesia untuk menahan suku bunga acuan di level terendah, meskipun secara terbatas respons pasar tampaknya masih positif dengan IHSG ditutup menguat kemarin. Kemarin, BI secara resmi mengumumkan hasil Rapat Dewan Gubernur (RDG). Hasilnya sesuai ekspektasi, suku bunga acuan masih belum di-tak-atik. Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia pada 23-24 April untuk mempertahankan BI7-Day Reverse Repo Rate sebesar 3,5%, suku bunga Deposit Facility sebesar 2,75%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 4,25%. Dengan demikian, BI 7 Day Reverse Repo Rate tidak pernah berubah selama 15 bulan. Suku bunga acuan 3,5% adalah yang terendah sepanjang sejarah Indonesia. Namun, BI juga mengambil langkah-langkah guna menjaga stabilitas rupiah dengan mempercepat normalisasi kebijakan likuiditas dengan menaikkan GWM secara bertahap.

Selanjutnya investor juga patut menyimak dampak kebijakan Bank Indonesia (BI) yang kembali mengerek Giro Wajib Minimum (GWM), khususnya terhadap sektor perbankan. Sebelumnya di awal tahun ini, BI berencana mengerek GWM Pada Maret (100 basis poin), Juni (100 basis poin) dan September (50 basis poin), untuk bank umum konvensional (BUK) menjadi 6,5%. Dan untuk bank umum syariah (BUS) di September GWM menjadi 5%, dengan kenaikan masing-masing 50 basis poin. Kemarin, BI mempercepat dan menaikkan lagi GWM tersebut. Untuk BUK, GWM yang saat ini 5% akan naik menjadi 6% di bulan Juni, kemudian 7,5% di bulan Juli dan 9% di bulan September. Untuk BUS yang saat ini 4% naik menjadi 4,5% di Juni, 6% di Juli dan 7,5% di September. Kenaikan tersebut diperkirakan akan menyerap likuiditas di perekonomian sebesar Rp 110 triliun. Tetapi tidak akan mengurangi kemampuan perbankan menyalurkan kredit sebab likuiditas dikatakan masih sangat longgar. Rasio Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) saat ini berada di kisaran 29% dan akan turun menjadi 28% dengan kenaikan GWM. Tetapi AL/DPK tersebut masih jauh lebih tinggi dari sebelum pandemi Covid-19 melanda di kisaran 21%. Penyerapan likuiditas tersebut pada akhirnya diharapkan mampu untuk membuat rupiah menjadi jauh lebih stabil.

Terakhir, investor juga tampaknya perlu memantau kondisi ekonomi AS yang saham sahamnya kemali berguguran akibat kinerja pasar keuangan di negeri Paman Sam secara luas. Pengetatan kebijakan moneter tampaknya menjadi momok dan efeknya mungkin dapat dirasakan hingga ke pasar modal dalam negeri. Sebelumnya Goldman Sachs memperkirakan ada kemungkinan 35% ekonomi AS memasuki resesi dalam dua tahun ke depan. yang menyebut bahwa inflasi yang sedang 'mengamuk' hanya akan hilang jika Federal Reserve bertindak lebih agresif atau aksi jual pasar membuat pasar keuangan runtuh. "Tidak ada prospek pengurangan inflasi yang material kecuali The Fed secara agresif menaikkan suku bunga, atau pasar saham ambruk, mengkatalisasi keruntuhan ekonomi dan hancurnya permintaan.

Stock Recommendation

Stock	Last Price	Recommendation	TP 1	TP 2	Stop Loss	Commentary
PTBA	4,400	Trading buy	4530	4620	4270	Ascending triangle
MDKA	5,275	Trading Buy	5425	5550	5125	Golden cross MA20
SMGR	6,700	Trading Buy	6900	7025	6500	Three white soldier
OASA	665	Hold	685	700	645	Huge volume accumulation
SMDR	3,200	Hold	3250	3300	3100	Three white soldier

Economic Calender

Source : TradingEconomic, Research Erdikha

			Actual	Previous	Consensus	Forecast
Tuesday May 24 2022						
2:20 PM	ID	<u>Loan Growth YoY APR</u>	9.10%	6.65%		
2:30 PM	ID	<u>Interest Rate Decision</u>	3.50%	3.50%	3.50%	3.50%
2:30 PM	ID	<u>Lending Facility Rate MAY</u>	4.25%	4.25%	4.25%	4.25%
2:30 PM	ID	<u>Deposit Facility Rate MAY</u>	2.75%	2.75%	2.75%	2.75%
9:00 PM	US	<u>New Home Sales MoM APR</u>	-16.60%	-10.5% ®		-1%
9:00 PM	US	<u>Richmond Fed Manufacturing Shipments Index MAY</u>	-14	17		15
9:00 PM	US	<u>Richmond Fed Services Index MAY</u>	8	13		11
11:20 PM	US	<u>Fed Chair Powell Speech</u>				
Wednesday May 25 2022						
3:30 AM	US	<u>API Crude Oil Stock Change 20/MAY</u>	0.567M	-2.445M	-0.690M	
Thursday May 26 2022						
12:00 AM	US	<u>5-Year Note Auction</u>		2.79%		
	US	<u>FOMC Minutes</u>				
6:01 AM	GB	<u>Car Production YoY APR</u>		-33.40%		
	US	<u>GDP Growth Rate QoQ 2nd Est Q1</u>		6.90%	-1.30%	-1.40%
7:30 PM	US	<u>GDP Price Index QoQ 2nd Est Q1</u>		7.10%	8%	8%
7:30 PM	US	<u>Corporate Profits QoQ Prel Q1</u>		0.20%		0.50%
7:30 PM	US	<u>Initial Jobless Claims 21/MAY</u>		218K	215K	221K
7:30 PM	US	<u>Jobless Claims 4-week Average 21/MAY</u>		199.5K		209K
7:30 PM	US	<u>Continuing Jobless Claims 14/MAY</u>		1317K	1310K	1310K
7:30 PM	US	<u>GDP Sales QoQ 2nd Est Q1</u>		1.50%		-0.60%
Friday May 27 2022						
7:30 PM	US	<u>Core PCE Price Index MoM APR</u>		0.30%	0.30%	0.50%
7:30 PM	US	<u>Core PCE Price Index YoY APR</u>		5.20%	4.90%	5%
Monday May 30 2022						
4:00 PM	EA	<u>Economic Sentiment MAY</u>		105		
4:00 PM	EA	<u>Industrial Sentiment MAY</u>		7.9		
4:00 PM	EA	<u>Selling Price Expectations MAY</u>		60.8		
4:00 PM	EA	<u>Services Sentiment MAY</u>		13.5		
4:00 PM	EA	<u>Consumer Confidence Final MAY</u>		-22	-21.1	-21.1
4:00 PM	EA	<u>Consumer Inflation Expectations MAY</u>		50		

Research Division

Hendri Widianoro

Senior Equity Research Analyst

Ivan Kasulthan

Technical Analyst

Terence Ersada Cendana

Equity Research Analyst

PT Erdikha Elit Sekuritas

Gedung Sucaco Lantai 3

Jl. Kebon Sirih Kav.71, RT.003/RW.002, Kelurahan Kebon Sirih, Kec. Menteng, Kota Administrasi Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10340

Disclaimer :

The information contained herein has been compiled from sources that we believe to be reliable. No warranty (express or implied) is made to the accuracy or completeness of the information. All opinions and estimates included in this report constitute our judgment as of this date, without regards to its fairness, and are subject to change without notice. This document has been prepared for general information only, without regards to the specific objectives, financial situation and needs of any particular person who may receive it. No responsibility or liability whatsoever or howsoever arising is accepted in relation to the contents hereof by any company mentioned herein, or any their respective directors, officers or employees. This document is not an offer to sell or a solicitation to buy any securities. This firms and its affiliates and their officers and employees may have a position, make markets, act as principal or engage in transaction in securities or related investments of any company mentioned herein, may perform services for or solicit business from any company mentioned herein, and may have acted upon or used any of the recommendations herein before they have been provided to you. Available only to person having professional experience in matters relating to investments.